

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Implementasi Program Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Riyadhusholihin Cimanuk Pandeglang” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan kurikulum merdeka di SMP IT Riyadhusholihin Cimanuk Pandeglang dimulai dari tahun ajaran baru pada bulan juni 2021. Penerapn kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru PAI di SMP IT Riyadhusholihin Cimanuk Pandeglang sudah cukup baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran, karena memang sebelum diterapkannya kurikulum merdeka, tanpa di sadari SMP IT Riyadhusholihin Cimanuk Pandeglang sudah menerapkan point-point yang ada didalam kurikulum merdeka, sehingga visi misi kurikulum merdeka sejalan atau berhubungan dengan kurikulum pondok pesantren SMP IT Riyadhusholihin Cimanuk Pandeglang.
2. Strategi yang digunakan oleh guru PAI pada peserta didik merupakan strategi pembelajaran langsung. Diantaranya adalah Merumuskan Tujuan Khsuus Pembelajaran, Memilih Pengalaman

Belajar yang akan diterima Siswa, Menentukan Kegiatan Belajar Mengajar, Menentukan orang-orang yang terlibat didalam Proses Pembelajaran, Menentukan Alat dan Bahan untuk Belajar, Memerhatikan ketersediaan sarana dan prasarana, dan Merencanakan Proses Evaluasi dan Pengembangan.

3. Dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP IT Riyadhusholihin Cimanuk Pandeglang, tentunya ada beberapa kendala atau keterbatasan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya keterbatasan waktu KBM yang harus juga menjalankan kegiatan Pondok Pesantren, dan keterbatasan peserta didik untuk menggunakan fasilitas handphone pada saat KBM berlangsung.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada kepala sekolah untuk lebih dalam pemantauan perkembangan pemahaman setiap guru di SMP IT Riyadhusholihin Cimanuk Pandeglang dengan pendekatan dan mengadakan pelatihan-pelatihan sehingga kompetensi pemahaman guru terkait kurikulum merdeka ini dapat berkembang lebih baik lagi untuk diterapkan kepada peserta didik.

2. Diharapkan para guru mata pelajaran pendidikan agama islam untuk tetap memperhatikan sikap, prilaku dan kondisi peserta didik. Serta dalam menggunakan metode pembelajaran lebih bervariasi karena dengan metode yang menarik maka siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.